

HUBUNGAN PENGGUNAAN SEPATU BOOT DENGAN TERJADINYA ONIKOMIKOSIS PADA PETUGAS PENGANGKUT SAMPAH DI TPA JATIBARANG KOTA SEMARANG

Maharani¹, Eko Krisnarto², Nanik Marfuati³

ABSTRAK

Latar Belakang : Onikomikosis atau jamur kuku adalah suatu kelompok penyakit yang disebabkan oleh infeksi jamur yang mengenai kuku, baik berupa infeksi primer maupun infeksi sekunder yang mengenai kuku. Sepatu boot sendiri memiliki bahan-bahan yang beragam mulai dari karet, kain, kulit dan lain-lain. Dilihat dari manfaatnya sepatu ini dapat melindungi semua orang terutama petugas pengangkut sampah yang bekerja di daerah yang becek dan penuh dengan kuman.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan case control yang di analisis dengan uji korelasi chi square yang meliputi analisis univariat dan bivariat. Jumlah sampel dengan teknik random sampling 62 petugas pengangkut sampah di Tempat pembuangan sampah Jatibarang di Kota Semarang pada Agustus - September 2016.

Hasil : Hasil analisis bivariat dari 62 sampel yang terdiri atas dua kelompok, terdapat 24 sampel dengan kejadian onikomikosis positif yang menggunakan sepatu boot, serta terdapat 7 sampel dengan kejadian onikomikosis negatif yang menggunakan sepatu boot. Hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan sepatu boot dengan kejadian onikomikosis ($p=0,000$). Serta hasil Odd Ratio sebesar 0,045-0,430 yaitu kurang dari 1 yang berarti sepatu boot merupakan faktor proteksi dari kejadian onikomikosis.

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara penggunaan sepatu boot dengan kejadian onikomikosis. Pentingnya penggunaan serta menjaga kebersihan sepatu boot bagi petugas sampah, guna mencegah kejadian onikomikosis.

Kata kunci : onikomikosis, tukang sampah, sepatu boot.

-
- 1) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
 - 2) Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
 - 3) Staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

**CORRELATION BETWEEN BOOTS USAGE AND ONYCOMYCOSIS
PREVALENCE IN WASTE COLLECTORS AT
TPA JATIBARANG OF SEMARANG**

Maharani ¹, Eko Krisnarto², Nanik Marfuati ³

ABSTRACT

Background : *Onychomycosis is a fungal infection of the nail either primary or secondary. Boots are made from several materials such as rubber, cloth, leather and others. This footwear can protect individuals from onychomycosis, such as waste collectors working in damp and dirty environment.*

Method: *This study is an analytical observational study with a case-control approach, where data are analyzed using chi square correlation test both univariately and bivariately. A total of 62 waste collectors who worked in TPA Jatibarang of Semarang from August - September 2016.*

Results : *Bivariate analysis on 62 samples were done by dividing the samples into two groups, where we found 24 boots-using samples with onychomycosis and using boots and 7 boots-using samples with no onychomycosis. Statistical analysis showed a correlation between boots usage and onychomycosis prevalence ($p=0,000$). An odds ration value of 0,045-0,430 (less than 1) indicates that boots usage is a protective factor from onychomycosis.*

Conclusion : *The results showed that boots usage have a significant correlation with the prevalence of onychomycosis. Boots usage and hygiene control are vital for waste collectors for preventing onychomycosis.*

Key words : *onychomycosis, dustman, bots*

-
- 1) *Student at Medical School of Universitas Muhammadiyah Semarang*
 - 2) *Lecturer at Medical School of Universitas Muhammadiyah Semarang*
 - 3) *Staff at Medical School of Universitas Muhammadiyah Semarang*